

**PEMBIASAAN AKHLAKUL KARIMAH
PADA ANAK USIA DINI DI PAUD KARTINI MAOS KIDUL
KECAMATAN MAOS KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S. Pd. I)**

IAIN PURWOKERTO
Oleh :

**SUCI RAMADANI
NIM. 1123301007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

**2016
PEMBIASAAN AKHLAKUL KARIMAH**

**PADA ANAK USI DINI DI PAUD KARTINI MAOS KIDUL
KECAMATAN MAOS KABUPATEN CILACAP**

**Oleh: Suci Ramadani
NIM. 1123301007**

Program Studi S-1 Jurusan Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan pembiasaan akhlakul karimah pada anak usia dini pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Kartini Maos Kidul. Penelitian ini menggunakan pendekatan naturalistic atau sering disebut juga dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini memandang kenyataan sebagai suatu yang berdimensi jamak, utuh/merupakan kesatuan. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Metode deskriptif dimaksudkan bahwa peneliti menjelaskan kondisi riil pembiasaan akhlakul karimah pada anak usia dini yang dilaksanakan pada lembaga pendidikan anak usia dini Kartini Maos Kidul. Sedangkan analisis kualitatif digunakan pada saat meneliti pelaksanaan pembiasaan akhlakul karimah pada anak usia dini pada lembaga pendidikan anak usia dini Kartini Maos Kidul.

Tujuan dari pembiasaan akhlakul karimah pada anak usia dini di lembaga pendidikan anak usia dini Kartini adalah untuk membiasakan anak melakukan perbuatan-perbuatan yang mulia sejak dini dalam kehidupan sehari-hari untuk bekal saat mereka dewasa.

Sebagai hasil penelitian menunjukkan pembiasaan akhlakul karimah pada anak usia dini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan pembiasaan, yaitu (1) Pembiasaan rutin, (2) Pembiasaan pada saat kegiatan pembelajaran, (3) Pembiasaan pada saat istirahat. Dalam proses pelaksanaan pembiasaan akhlakul karimah pada anak usia dini juga menggunakan beberapa cara dengan menggunakan tepuk-tepuk, lagu-lagu, nasehat, dan contoh sikap. Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembiasaan pada anak usia dini yaitu (1) faktor pendukung : (a) Guru sudah ahli dalam melaksanakan pembiasaan pada anak usia dini, (b) Cara yang digunakan oleh guru bervariasi, (c) banyaknya alat peraga. (2) Faktor penghambat, (a) kemampuan peserta didik yang belum dapat berkonsentrasi penuh, (b) daya pikir dan emosi peserta didik yang berbeda-beda.

Kata Kunci: pembiasaan akhlakul karimah, anak usia dini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat.....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Akhlakul Karimah	
1. Pengertian Akhlakul Karimah	13
2. Dasar-Dasar Akhlakul karimah.....	16

3. Manfaat Akhlakul Karimah.....	19
4. Tujuan Akhlakul Karimah.....	22
5. Macam – Macam Akhlakul Karimah	23
B. Anak Usia Dini	28
1. Pengertian Anak Usia Dini.....	28
2. Karakteristik Anak Usia Dini	29
3. Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia Dini	30
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan	35
C. Pembiasaan Akhlakul Karimah pada Anak Usia Dini	38
1. Tujuan Pembiasaan Akhlakul Karimah Pada Anak Usia Dini.	38
2. Proses Pembiasaan Akhlakul Karimah Pada Anak Usia Dini..	40
3. Bentuk-Bentuk Pembiasaan Akhlakul Karimah Pada Anak Usia Dini.....	42
4. Langkah-langkah Pembiasaan akhlakul Karimah Pada Anak Usia Dini.....	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	47
B. Lokasi Penelitian	48
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	49
D. Sumber Data	49
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Teknik Analisis Data	55

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum PAUD Kartini Maos Kidul.....	60
a. Sejarah Berdiri PAUD Kartini Desa Maos Kidul	60
b. Letak Geografis PAUD Kartini Desa Maos Kidul.....	61
c. Visi, Misi, dan Tujuan PAUD Kartini Desa Maos Kidul .	61
d. Struktur Organisasi PAUD Kartini Desa Maos Kidul	62
e. Keadaan Tenaga Pendidik dan Peserta Didik PAUD Kartini Desa Maos Kidul	63
f. Sarana dan Prasarana PAUD Kartini Desa Maos Kidul ...	67
2. Pelaksanaan Pembiasaan akhlakul Karimah Pada Anak Usia Dini Di PAUD Kartini Maos Kidul	69
a. Tujuan Pembiasaan Akhlakul Karimah Di PAUD Kartini Maos Kidul.....	69
b. Bentuk-Bentuk Pembiasaan Akhlakul Karimah Di PAUD Kartini Maos Kidul	70
c. Pembiasaan Akhlakul Karimah Dini di PAUD Kartini Maos Kidul.....	71
d. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembiasaan Akhlakul Karimah di PAUD Kartini Desa Maos Kidul ...	79
B. Analisis Data.....	79

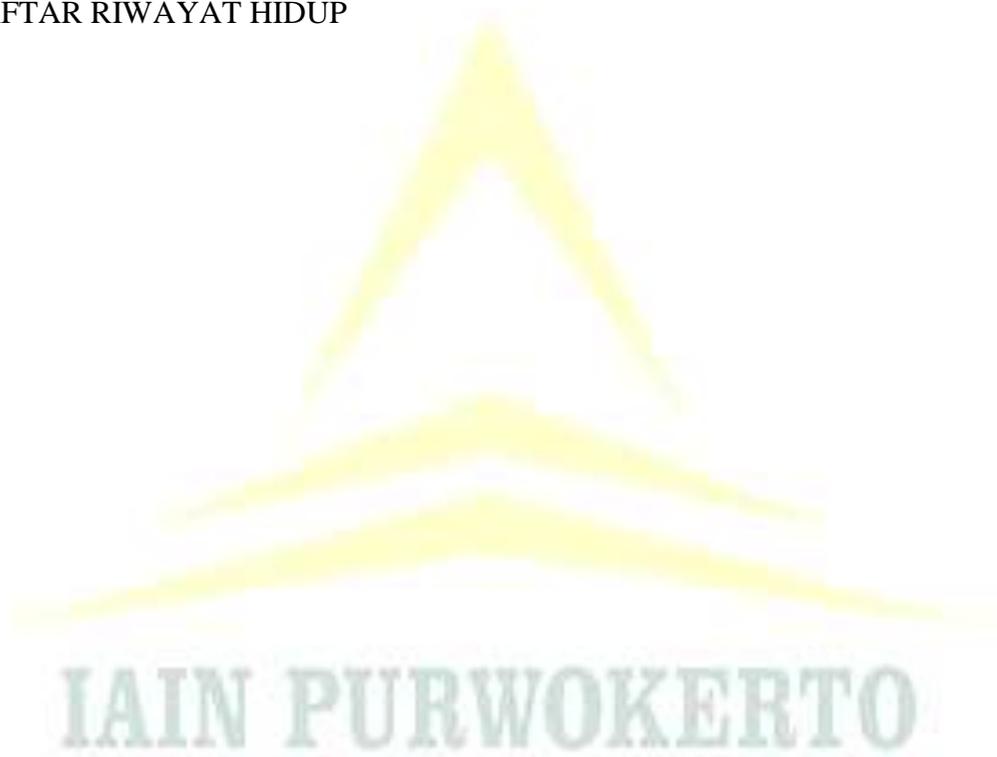
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran-saran.....	84
C. Kata Penutup.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Daftar Pendidik dan Pembagian Jabatan Pendidik PAUD Kartini Maos Kidul
- Tabel 2 : Daftar Peserta Didik dan Pembagian Kelompok Kelas PAUD Kartini Maos Kidul
- Tabel 3 : Daftar Sarana dan Prasarana PAUD Kartini Maos Kidul.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Foto Kegiatan PAUD Kartini Maos Kidul
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara
- Lampiran 3 : Hasil Wawancara
- Lampiran 4 : Surat Pernyataan Wawancara PAUD Kartini Maos Kidul
- Lampiran 5 : Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 6 : Surat Izin Riset Pendahuluan
- Lampiran 7 : Keterangan Telah Melakukan Riset
- Lampiran 8 : Surat Permohonan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 10 : Blangko Pengajuan Seminar Proposal
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 12 : Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 : Permohonan Persetujuan Judul
- Lampiran 14 : Surat Keterangan Mengikuti Seminar
- Lampiran 15 : Berita Acara Atau Daftar HAdir Seminar
- Lampiran 16 : Surat Keterangan Telah Seminar
- Lampiran 17 : Surat Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 18 : Sertifikat Komprehensif
- Lampiran 19 : Sertifikat PPL
- Lampiran 20 : Sertifikat KKN
- Lampiran 21 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 22 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 23 : Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 24 : Sertifikat Komputer
- Lampiran 25 : Sertifikat OPAK
- Lampiran 26 : Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 27 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi, maka akan menimbulkan perubahan-perubahan dalam berbagai aspek kehidupan. Kemudian perubahan ini akan berpengaruh pada kehidupan dan cara hidup manusia bahkan akan dapat mempengaruhi kehidupan suatu bangsa. Oleh karena itu, agar suatu bangsa tetap dapat bertahan, tidak terjerumus dalam kehidupan yang hina akibat perubahan, maka bangsa tersebut harus dibentengi dengan akhlak yang mulia, mantap, dan kokoh.

Negara Indonesia terpuruk oleh buruknya akhlak sebagian pemimpin dan sebagai pebisnis. Rakyat miskin yang mayoritas menderita sampai hari ini dan dengan masa depan yang masih juga gelap. Dalam sejarah telah ditunjukkan baik yang diabadikan dalam Al Qur'an maupun tidak. Sebenarnya tidak ada negara yang hancur karena kebodohan atau tidak menguasai sains dan teknologi, atau bahkan karena kemiskinan. Dalam sejarah, semua negara yang hancur selalu disebabkan oleh kehancuran akhlak. Lihat negara Mesir kuno dengan fir'aun sebagai rajanya. Secara teori, negara itu tak mungkin hancur karena rajanya mengaku tuhan dan rakyatnya pun percaya bahwa ia adalah tuhan, namun nyatanya negara adidaya itu hancur. Negara Romawi raya (Imperium Romawi) adalah negara yang kuat sekali, tidak hanya dari segi ekonomi, namun juga segi pertahanan dan pengetahuan, toh hancur juga. Semua itu karena akhlak yang

buruk.¹ Maka benar sekali jika suatu sejarah menunjukkan bahwa suatu bangsa akan runtuh apabila akhlaknya rusak meskipun ilmu sains dan teknologinya bagus.

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati kedudukan yang sangat penting, Sebab dalam kehidupan sehari - hari kita tidak dapat melepaskan diri dari kehidupan sosial, baik sesama manusia maupun dengan alam sekitar dan terlebih lagi dalam hubungannya dengan Allah Sang Pencipta.

Ajaran Akhlak dalam islam sesuai dengan fitrah manusia. Manusia akan mendapatkan kebahagiaan yang hakiki bukan semu bila mengikuti nilai-nilai kebaikan yang diajarkan oleh Al-Qur'an dan sunnah, dua sumber akhlak dalam islam. Akhlak Islam benar-benar memelihara eksistensi manusia sebagai makhluk terhormat sesuai dengan fitrahnya.²

Apabila seseorang akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya, apabila akhlaknya rusak maka rusaklah lahir dan batinnya. Tindakan - tindakan amoral seperti tawuran antar siswa, tawuran siswa antar sekolah merupakan tindakan – tindakan yang sering terjadi di lingkungan pendidikan. Oleh karena itu benteng utama yang mampu melapisi diri dari tindakan amoral tersebut adalah dengan menanamkan kebiasaan kebiasaan berakhlakul karimah pada masa kanak-kanak.

Pada masa anak-anak atau anak usia dini, perilaku sedang dalam proses pembentukan, selain karena faktor genetik, lingkungan juga sangat berpengaruh dalam pembentukan kepribadiannya. Anak usia dini bersifat imitative atau

¹ Muhammad Muhyidin, *Mengajar anak berakhlak Al Qur'an*, (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 5

² Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPPI, 2014) hlm. 4

peniru, apa yang ia lihat dan rasakan dari lingkungannya akan diikutinya karena ia belum mengetahui batasan benar dan salah, baik dan buruk, serta pantas dan tidak pantas. Oleh karena itu, masa usia dini adalah masa yang peka untuk menerima pengaruh dari lingkungannya.³

Periode anak hendaknya lebih banyak mendapatkan pengajaran dan pembiasaan ketimbang pada usia dan periode lainnya. Suatu kemestian bagi para pendidik, orang tua dan guru adalah menekankan pengajaran dan pembiasaan anak sejak dini untuk melakukan kebaikan.⁴ Kebiasaan akan timbul karena proses penyusunan kecenderungan respon dengan menggunakan stimulus yang berulang-ulang.⁵

Dalam kehidupan manusia sehari – hari, sangat banyak kebiasaan yang berlangsung secara otomatis baik itu dalam bertutur kata dan bertingkah laku. Dengan pembiasaan yang baik diharapkan dapat terbentuk perilaku yang sesuai dengan norma masyarakat dan tentu tidak keluar dari ajaran agama. Oleh karena itu, pembiasaan sesungguhnya sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai positif ke dalam diri anak didik.

Jika anak sering dibiasakan dengan contoh teladan yang baik dari orang-orang disekitarnya seperti orang tua dan guru, maka perilaku yang baik juga akan tertanam dalam dirinya. Disinilah pentingnya mengapa mendidik anak itu dimulai sejak dini, karena perkembangan jiwa anak telah mulai tumbuh sejak kecil, sesuai

³ Winda Gunarti, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, (Jakarta :Universitas Terbuka,2008), hlm 3

⁴ Abdullah Nashih Ulwan, *Kaidah – Kaidah Dasar* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 60

⁵ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 85

dengan fitrahnya. Dengan demikian maka fitrah manusia itu kita salurkan, kita bimbing dan kita juruskan kepada jalan yang seharusnya sesuai dengan arahnya.

Tujuan untuk membentuk dan mengembangkan peserta didik dapat dilakukan melalui proses pendidikan, salah satunya dilakukan melalui sekolah. Sekolah adalah suatu lembaga yang menjalankan proses pendidikan dengan memberikan pengajaran kepada siswa-siswanya.⁶ Sekolah didirikan oleh masyarakat atau negara untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga yang sudah tidak mampu lagi memberi bekal persiapan hidup bagi anak-anaknya. Untuk mempersiapkan anak agar hidup dengan cukup bekal kepandaian dan kecakapan dalam masyarakat yang modern.⁷

Lembaga pendidikan merupakan suatu institusi, media, forum, atau situasi dan kondisi tertentu yang memungkinkan terselenggaranya proses pembelajaran, baik secara terstruktur maupun secara tradisi yang telah diciptakan sebelumnya.⁸ Dalam hal ini guru dan sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk dan mengembangkan akhlak anak agar menjadi seseorang yang berakhlakul karimah. Akhlak yang baik pada anak dapat terbentuk melalui kebiasaan-kebiasaan sehari-hari secara non formal.⁹

PAUD Kartini Maos Kidul merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang ada di Kecamatan Maos yang menjalankan proses pendidikan dengan memadukan antara kurikulum Depag dan Depdiknas. Peserta didik di

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 46

⁷ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 124

⁸ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hal. 165

⁹ Winda Gunarti, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2008), hlm 3.

PAUD Kartini tersebut berjumlah 59 siswa yang terbagi menjadi 3 kelompok yaitu kelompok Bintang, Bulan, dan Matahari. Siswa PAUD Kartini berasal dari desa Maoskidul dan banyak juga yang dari mereka yang berasal dari luar desa Maoskidul.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan melalui wawancara dengan Ibu Atika selaku kepala sekolah PAUD Kartini Maoskidul pada tanggal 25 Mei 2015 diperoleh informasi bahwa Proses Pembiasaan akhlakul karimah pada anak usia dini merupakan hal penting untuk memperkokoh keberagaman anak. Pembiasaan adalah sesuatu yang dibiasakan, yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk senantiasa melakukan kebiasaan-kebiasaan berakhlakul karimah. Dengan melakukan proses pembiasaan akhlakul karimah pada masa kanak-kanak maka nantinya seorang anak tersebut akan tumbuh menjadi seseorang yang memiliki pribadi yang baik untuk bekal saat mereka dewasa.¹⁰

Selain wawancara, penulis juga mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan pembiasaan akhlakul karimah di PAUD Kartini Maoskidul, diantaranya yaitu membiasakan berdoa pada saat mengawali dan mengakhiri kegiatan, membiasakan bersikap sabar pada saat menunggu giliran, membiasakan bersalaman kepada orang tua dan guru ketika berangkat dan pulang sekolah, membiasakan sikap berbagi kepada teman, membiasakan sikap selalu memaafkan teman yang nakal.¹¹

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Atika Triana (Kepala PAUD Kartini) pada hari Senin tanggal 25 Mei 2015 pukul 08.00 WIB di PAUD Kartini Maos Kidul

¹¹ Observasi pada hari Selasa tanggal 26 Mei 2015 pukul 07.00 WIB di PAUD Kartini Maoskidul

Selain itu animo masyarakat begitu besar untuk menyekolahkan anaknya di PAUD Kartini karena melihat output yang dihasilkan setiap kelulusannya sangat baik. Terbukti dari kelulusan PAUD Kartini banyak yang diterima disekolah unggulan. PAUD Kartini juga telah meraih banyak prestasi yang memuaskan dalam berbagai kegiatan. Diantaranya juara 1 lomba hafalan surat pendek. Hal ini membuktikan bahwa sekolah tersebut sudah cukup berhasil dalam pembelajaran yang sifatnya tidak hanya teoritik saja, namun anak mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari – hari.

Dalam membentuk akhlakul karimah pada peserta didik tidaklah tanpa adanya kendala. Permasalahan – permasalahan yang dihadapi oleh pendidik dalam membentuk akhlakul karimah pada peserta didik diantaranya pergaulan siswa ketika diluar lingkungan sekolah yang kurang terkontrol oleh orang tua, sehingga mereka bebas bergaul. Kurangnya bimbingan orang tua terhadap akhlak anak ketika berada dilingkungan keluarga menjadikan anak-anak mudah terpengaruh oleh pengaruh disekitarnya. Padahal intensitas belajar siswa lebih banyak dirumah dari pada disekolah.¹²

Demikian berbagai kegiatan yang ada di PAUD Kartini Maos Kidul, disamping guru melakukan pembiasaan akhlakul karimah di sekolah, hubungan antara guru dan orang tua siswa sangat baik diantaranya yaitu adanya pertemuan rutin 1 bulan sekali yang dinamakan dengan kegiatan *parenting*, kegiatan tersebut biasanya diisi dengan seminar dengan mendatangkan tokoh atau praktisi PAUD yang kompeten, pakar dongeng, phisikologi, dan lain-lain. Selain itu juga untuk

¹² Wawancara dengan Ibu Siti Masrohati (Guru PAUD Kartini) pada hari Rabu tanggal 27 Mei 2015 pukul 09.00 WIB di PAUD Kartini Maoskidul

mempererat persaudaraan dan kedekatan antara orang tua siswa dengan guru, orang tua dengan anak, serta untuk mengevaluasi sejauh mana pembiasaan akhlakul karimah yang telah diajarkan di sekolah untuk diimplementasikan dirumah. Karena keberhasilan pembentukan akhlakul karimah anak juga tidak lepas dari orang tua dan lingkungan.

Dari Latar Belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pembiasaan Akhlakul Karimah Pada Anak Usia Dini di PAUD Kartini Maos Kidul Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya penafsiran yang keliru dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Pembiasaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pembiasaan diartikan sebagai proses, cara atau pembuatan membiasakan.¹³

Yang dimaksud dengan pembiasaan dalam penelitian ini adalah proses yang dilakukan oleh guru kepada siswanya untuk melakukan kebiasaan-kebiasaan berakhlakul karimah.

2. Akhlakkul Karimah

Kata akhlak atau khuluq secara kebahasaan berarti budi pekerti, adat kebiasaan, peringai, muru'ah atau segala sesuatu yang telah menjadi tabiat. Sedangkan Menurut Imam Al-Ghazali (1059-1111 M mengatakan bahwa akhlak yaitu Sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-

¹³ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm.700

macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.¹⁴

Akhlak karimah (mahmudah) adalah segala tingkah laku yang terpuji (yang baik) yang bisa juga dinamakan “fadilah” (kelebihan).

Imam Al-Ghozali menggunakan juga perkataan “mun’jiat” yang berarti segala sesuatu yang memberikan kemenangan atau kejayaan.¹⁵

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0,1 tahun atau sejak dilahirkan sampai dengan usia 6 tahun yang diupayakan dalam pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani.¹⁶

Yang dimaksud dengan anak usia dini pada penelitian ini adalah anak yang berusia 0-6 tahun.

4. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak dini yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar dan kehidupan tahap berikutnya.¹⁷

¹⁴ Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 321.

¹⁵ Hamzah Ya’kub, *Etika Islam*, (Bandung: CV Diponegor, 1983), hal.95

¹⁶ Asef Umar Fakhruddin, *Sukses Menjadi Guru TK/PAUD*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2010), hlm. 27

¹⁷ Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, *Acuan Menu Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Semarang: CV. Jaya Sakti Mandiri), hlm. 3

Berdasarkan penegasan istilah diatas maka dapat diambil kesimpulan dari judul “ Pembiasaan Akhlakul Karimah Pada Anak Usia Dini di PAUD Kartini Maos Kidul Krcamatan Maos Kabupaten Cilacap” adalah proses untuk melakukan kebiasaan-kebiasaan berakhlakul karimah yang diajarkan oleh guru kepada anak usia dini (siswa usia 0-6 tahun), sehingga siswa tersebut bisa membawa kebiasaan-kebiasaan berakhlakul karimah tersebut dalam kehidupan sehari-hari sebagai bekal hidupnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana pembiasaan akhlakul karimah pada anak usia dini di PAUD Kartini Maos Kidul Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk memberi gambaran bagaimana pelaksanaan pembiasaan akhlakul karimah pada anak usia dini di PAUD Kartini Maos Kidul Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap.
- b. Mengetahui faktor – faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pembiasaan akhlakul karimah pada anak usia dini di PAUD kartini Maos Kidul Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan gambaran informasi tentang proses pembiasaan akhlakul karimah pada anak usia dini di PAUD Kartini Maoskidul.
- b. Dapat menjadi rujukan ilmiah bagi pendidik, khususnya pendidik anak usia dini maupun orang tua dalam membentuk akhlakul karimah pada anak usia dini.
- c. Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya mengenai pembiasaan akhlakul karimah pada anak usi dini di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini diperlukan dalam penelitian untuk mencari teori-teori, konsep, dan generalisasi yang dapat dijadikan dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian serta menjadi dasar pijakan bagi penulis dalam memposisikan penelitiannya.

Dengan kajian pustaka penulis mendalami, menelaah, dan mengidentifikasi penemuan penemuan yang telah ada, yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan untuk mengetahui apa yang sudah ada dan yang belum ada. Diantara penelitian yang penulis lakukan adalah :

Skripsi saudari Elna Rahmatina yang berjudul “Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas”.¹⁸ Skripsi ini menitik beratkan pada proses

¹⁸ Elna Rahmatina, *Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto: Skripsi IAIN, 2015).

bagaimana seorang guru dalam memberikan pendidikan akhlak pada anak usia dini. Penelitian ini memiliki kemiripan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang akhlak pada anak usia dini hanya saja dalam penelitian yang penulis lakukan lebih menitik beratkan pada proses pembiasaan yang dilakukan oleh guru pada anak usia dini di PAUD Kartini Maos Kidul.

Skripsi saudara Laelatul Anifah yang berjudul “Pembiasaan Sebagai Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto”.¹⁹ Skripsi ini memiliki kemiripan dengan skripsi penulis yaitu sama-sama membahas tentang pembiasaan. Sisi perbedaannya yaitu skripsi tersebut melakukan penelitian pada anak usia (6-12 tahun) yaitu anak SD, sedangkan skripsi penulis lebih menitik beratkan pembiasaan pada anak usia dini, yaitu anak usia dini (0-6 tahun).

Skripsi saudara Maria Ulfah yang berjudul “Upaya Pembinaan Akhlak di TPA Darul’ulum Sidabowa Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas”.²⁰ Persamaan dengan skripsi penulis yaitu sama-sama membahas tentang akhlak dan sama-sama meneliti di lembaga pendidikan non formal. Sedangkan sisi perbedaannya dengan skripsi yang penulis tulis yaitu skripsi penulis fokus membahas tentang akhlakul karimah, sedangkan skripsi saudara Maria Ulfah membahas akhlak yang fokus pada baca tulis Al Qur’an.

¹⁹ Laelatul Anifah, *Pembiasaan Sebagai Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto*, (Purwokerto: Skripsi IAIN, 2015)

²⁰ Maria Ulfah, *Upaya Pembinaan Akhlak di TPA Darul’ulum Sidabowa Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto: Skripsi STAIN, 2010)

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas serta mempermudah dalam pembahasan, maka penulis susun sistematikanya sebagai berikut :

Bab *pertama* merupakan Pendahuluan, bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab *Kedua* Mengemukakan Landasan Teori yang didalamnya terdapat beberapa bagian, bagian yang pertama yaitu tentang akhlakul karimah meliputi : pengertian akhlakul karimah, dasar-dasar akhlakul karimah, Manfaat akhlakul karimah, tujuan akhlakul karimah, macam-macam akhlakul karimah, langkah-langkah pembiasaan akhlakul karimah. Bagian kedua tentang anak usia dini meliputi : Pengertian anak usia dini, karakteristik anak usia dini, aspek-aspek perkembangan anak usia dini, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak usia dini. Bagian ketiga tentang pembiasaan akhlakul karimah pada anak usia dini meliputi: Tujuan pembiasaan akhlakul karimah pada anak usia dini, proses pembiasaan akhlakul karimah pada anak usia dini bentuk-bentuk pembiasaan akhlakul karimah pada anak usia dini, langkah-langkah pembiasaan akhlakul karimah pada anak usia dini.

Bab *Ketiga* berisi tentang metode Penelitian yang mencakup: Jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab *keempat* berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi profil PAUD Kartini Maos Kidul Maos Cilacap, Pembiasaan akhlakul

karimah di PAUD Kartini Maos Kidul Maos Cilacap, dan Analisis pembiasaan akhlakul karimah di PAUD Kartini Maos Kidul Maos Cilacap.

Baba *Kelima* merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian terakhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, tentang proses pembiasaan akhlakul karimah pada anak usia dini di PAUD Kartini Maos Kidul dapat diambil kesimpulan sebagai berikut pelaksanaan pembiasaan akhlakul karimah pada anak usia dini di PAUD Kartini Maos Kidul dilakukan dalam bentuk kegiatan sehari-hari. Pembiasaan berlangsung selama kegiatan di PAUD Kartini dari mulai peserta didik datang kesekolah sampai pulang sekolah. Pembiasaan akhlakul karimah ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan pembiasaan antara lain Pembiasaan rutin, Pembiasaan pada saat pelajaran, Pembiasaan pada saat istirahat.

Pembiasaan akhlakul karimah pada anak usia dini di PAUD Kartini Maos Kidul dapat dikatakan cukup berhasil, siswa sepenuhnya sudah melakukan pembiasaan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari baik disekolah dan diluar sekolah. Pembiasaan akhlakul karimah mempunyai peranan yang sangat penting untuk diterapkan khususnya pada anak usia dini.

Tujuan dari pembiasaan akhlakul karimah pada anak usia dini di PAUD Kartini adalah untuk membiasakan anak melakukan perbuatan-perbuatan yang mulia sejak dini untuk bekal saat mereka dewasa.

B. Saran – Saran

1. Pembiasaan hendaknya dilakukan seefektif mungkin sehingga kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan disekolah bisa diterapkan juga dirumah dalam kehidupan sehari-hari.
2. Para guru hendaknya memberikan dorongan atau semangat akan pentingnya berakhlakul karimah baik di sekolah maupun diluar sekolah dan senantiasa membina hubungan yang baik dengan para siswa supaya dapat memahami karakteristik siswa sehingga nantinya dalam melaksanakan pembiasaan dapat berjalan dengan baik.
3. Siswa dalam mengikuti pembiasaan baik itu didalam kelas maupun diluar kelas harus mencurahkan perhatian yang sungguh-sungguh agar pembiasaan yang dilakukan dapat menjadi suatu kebiasaan yang tidak dapat ditinggalkan.
4. Orang tua adalah guru pertama bagi putra putri mereka. Dalam peran tersebut orang tua hendaknya turut serta membantu dan bekerjasama dengan pihak sekolah dalam pembiasaan berakhlakul karimah sejak usia dini.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan skripsi ini penulis berharap dapat bermanfaat bagi para pembaca semua dan bagi diri penulis sendiri khususnya. Demikian pula semoga dengan skripsi ini bisa menjadi sumbang saran bagi PAUD Kartini Maos Kidul untuk prosesnya prosesbelajar mengajar.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha dengan segenap tenaga dan pikiran, namun penulis sadar dengan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki maka penulisan skripsi ini tentunya masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat penulis harapkan.

Kepada semua pihak yang telah memberi bantuan baik moril maupun materiil diucapkan terimakasih serta teriring do'a semoga bantuan tersebut menjadi amal sholeh dan mendapat pahala dari Allah SWT. Amin Ya Robbal 'Alamin.

Penulis

Suci Ramadani
NIM. 1123301007

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran*, Jakarta: AMZAH
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat pers .
- Cholid Narbuko & Abu Achmadi. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat , Zakiah. 1995. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. *Acuan Menu Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Semarang: CV. Jaya Sakti Mandiri.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran Paud*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fakhrudin, Asef Umar. 2010. *Sukses Menjadi Guru TK/PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fikriyati, Mirroh. 2013. *Perkembangan Anak Usia Emas*. Yogyakarta: Laras Media Prima.
- Gunarti, Winda. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, Jakarta :Universitas Terbuka.
- Ilyas, Yunahar. 2014. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI
- Iskandar, 2010, *Metodologi Penelitian Pendidikan Sosial*, Jakarta: GP Press.
- Mahmud , Ali Abdul Halim. 2004, *Akhlak Mulia*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhyidin, Muhammad. 2008. *Mengajar anak berakhlak Al Qur'an*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.

- Musfiroh, Tadkirotun. 2008. *Memilih Menyusun dan Menyajikan Cerita untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nasrul HS. 2015. *Akhlaq Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Nata, Abudin. 2008. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2009. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Patmonodewo, Soemarti. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, M. Ngalim. 2011. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulaiman, Abu Amr Ahmad. 2000. *Metode Pendidikan Anak Muslim Usia Prasekola.*, Jakarta: Darul Haq.
- Suyadi & Maulidya Ulfah. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syafri, Ulil Amri. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers)
- Thoha, Chabib. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Redaksi. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ulwan, Abdulah Nashih. 1999. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Wijana, Widarmi D. 2010. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Ya'kub, Hamzah. 1983. *Etika Islam*. Bandung: CV Diponegoro.

<http://reza-rahmat.blogspot.com/2012/06/akhlakul-karimah.html>, diakses pada hari rabu, tanggal 17 Februari 2016, Pukul 13:02 WIB

<http://www.referensimakalah.com/2012/07/pendidikan-melalui-proses-pembiasaan.html?m=1> diakses pada hari rabu, tanggal 17 Februari 2016 Pukul 14:11 WIB

